

Analisis Strategi Kesuksesan BMT Barrah dalam Upaya Pengembangan UMKM

¹Ulul Fatha Lovakri, ²Muhammad Saepurrohman

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Bandung

¹ululfathalovakri@student.stembi.ac.id, ²m.saepurohman@stembi.ac.id

ABSTRACT

Micro enterprise is a form of small enterprise that is the implementation of the concept of the people's economy. As an important economic player in Indonesia, UMKM has the ability to attract labour from the majority of the population and increase their incomes evenly. Micro, small, and medium-sized (SMEs) continue to grow, but still face financial management problems, namely the difference between private capital and corporate money. The purpose of this research is to analyze BMT Barrah strategy in the effort to develop UMKM. The method of research used is qualitative research with a descriptive approach. The data used in this research is qualitative data that is data presented in the form of a sentence or writing not numbers. The results of this research are the strategy carried out by BMT Barrah in efforts to develop UMKM with support and supervision.

Keywords: BMT Barrah, Strategy, UMKM

ABSTRAK

Usaha mikro adalah bentuk usaha kecil yang merupakan implementasi dari konsep ekonomi rakyat. Sebagai pemain ekonomi yang penting di Indonesia, UMKM memiliki kemampuan untuk menarik tenaga kerja dari sebagian besar masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka secara merata. Bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus berkembang, tetapi masih menghadapi masalah manajemen keuangan, yaitu perbedaan antara modal pribadi dan uang usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi BMT Barrah dalam upaya pengembangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kalimat atau tulisan bukan angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah strategi yang dilakukan pihak BMT Barrah dalam upaya pengembangan UMKM yaitu dengan pendampingan dan pengawasan.

Kata kunci: BMT Barrah, Strategi, UMKM

PENDAHULUAN

Sangat penting bagi sistem keuangan Islam yang memperhatikan kepentingan kelompok mikro. Bank syariah yang terus mengalami pertumbuhan pesat memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur keuangan Indonesia. Tidak diragukan lagi, tindakan ini merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan sistem keuangan yang adil. Akibatnya, setiap anggota masyarakat muslim harus mendukung keberadaannya.

Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), yang tersebar di setiap daerah di Indonesia, merasa prihatin dengan kondisi usaha mikro. Sebuah sistem keuangan yang lebih sesuai dengan syariah dan lebih sesuai dengan kondisi usaha mikro telah dibuat melalui berbagai studi yang panjang dan mendalam. Baitul Maal Wa Tamwil, atau BMT, adalah pilihan lain. (Masyithoh, 2014)

Usaha mikro adalah bentuk usaha kecil yang merupakan implementasi dari konsep ekonomi rakyat. Sebagai pemain ekonomi yang penting di Indonesia, UMKM memiliki kemampuan untuk menarik tenaga kerja dari sebagian besar masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka secara merata. Selain itu, UMKM memiliki peran penting yang strategis dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yang sulit untuk masuk ke sektor formal. UMKM adalah usaha terbaik dalam memajukan ekonomi masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja yang luas untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kecil. Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk menciptakan stabilitas ekonomi dan bahkan stabilitas nasional. Dengan potensi UMKM yang terus meningkat setiap tahun, ada peluang besar untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat yang kurang mampu (Guruddin, t.t.).

Bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus berkembang, tetapi masih menghadapi masalah manajemen keuangan, yaitu perbedaan antara modal pribadi dan uang usaha. Karena tidak ada aktivitas pencatatan transaksi, keadaan semakin memburuk dan menjadi lebih buruk. Ini menyebabkan ketidakjelasan dalam perputaran modal dan menjadi tidak terkendali. Modal yang sudah diberikan tidak digunakan dengan baik karena tidak ada tenaga kerja yang memahami ilmu pengetahuan dan teknologi. Terbatasnya modal usaha juga membuat bisnis mikro kecil menengah semakin mengecil dan sempit. Misalnya, mengembangkan bisnis karena tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan adalah tantangan.

Kualitas tenaga kerja yang baik, pemanfaatan teknologi yang optimal, kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, kemampuan untuk meningkatkan kualitas produk, akses yang luas ke promosi, sistem manajemen kualitas yang terstruktur, sumber daya modal yang memadai, jaringan bisnis yang luas, dan semangat kewirausahaan adalah ciri-ciri UMKM yang membuat mereka unggul dibandingkan pesaing. Mengelola usaha kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan inovasi, tidak mudah menyerah, berani mengambil risiko, dan selalu mencari cara baru untuk meningkatkan hasil. (Khairunnisa dkk., t.t.)

Dengan hadirnya BMT Barrah di masyarakat, diharapkan dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) karena dapat berfungsi sebagai jalur antara pemilik modal dan pelanggan yang membutuhkan dana usaha. Dengan memiliki gedung dan tanah sendiri di setiap cabangnya, BMT Barrah mengalami kemajuan setiap tahun. Pertumbuhan yang pesat ini menunjukkan kemampuan BMT Barrah untuk menerapkan sistem syariah di tempat masyarakat belum mengenal sistem syariah.

Saat ini, BMT Barrah masih menghadapi masalah dalam pengembangan UMKM yang semakin berkembang, seperti kesulitan dalam membangun manajemen keuangan, seperti membedakan modal usaha dari keuangan pribadi. Namun, nasabah

yang ingin melakukan pembiayaan dapat menggunakan layanan BMT Barrah yang baik dan mudah. Strategi BMT Barrah untuk mengembangkan UMKM adalah mendampingi dan mengawasi pelaku UMKM serta memberikan target pasar langsung kepada anggota.

Fokus utama BMT Barrah adalah pasar konvensional, seperti Pasar Kembar Mohammad Toha dan Kosambi. Ini disebabkan oleh keinginan BMT Barrah untuk memungkinkan pedagang kecil memperoleh pendapatan dan keuntungan dengan unsur syariah. Salah satu pendekatan terbaik yang digunakan BMT Barrah adalah dengan masuk secara langsung ke pasar tradisional dengan menjual barang syariah dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lembaga syariah.

Dengan adanya BMT Barrah juga bisa memberikan strategi dalam Upaya pengembangan UMKM di suatu daerah. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul **“Analisis Strategi Kesuksesan BMT Barrah Bandung Dalam Upaya Pengembangan UMKM”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan kalimat, yakni data yang didapat bukan dari statistik angka. Metode kualitatif ini berdasarkan pada peristiwa atau perilaku Masyarakat dalam kondisi dan situasi tertentu menurut pandangan peneliti. (Fiantika dkk., t.t.) Sedangkan, pendekatan deskriptif ini berguna untuk menggali informasi secara mendalam. Hasil dari penelitian kualitatif yaitu menghasilkan data berupa tulisan atau kalimat serta foto dan video. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan data tanpa adanya manipulasi dan perlakuan lainnya. Penelitian ini juga mengumpulkan data sesuai jenis dan kategorinya serta mendeskripsikan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kalimat atau tulisan bukan angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari narasumber tanpa adanya perantara yaitu oleh Manajer BMT Barrah Bandung, Bapa Saipul Bahri. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan studi Pustaka yang relevan.

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta menselarasikannya sesuai kategori dan dijelaskan ke dalam unit-unit setelah itu menarik kesimpulan yang mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain yang membacanya. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan bayangan tentang penelitian yang akan dilakukan terkait tentang Strategi Kesuksesan BMT Barrah Bandung Dalam Upaya Pengembangan UMKM.

Oleh karena itu untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan teknik analisis SWOT sebagai alat analisis yang sering kali dimanfaatkan dalam penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisa masalah-masalah administrasi dan kebijakan publik maupun untuk mengkaji masalah-masalah manajemen dan kinerja perusahaan

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa strategi yang dilakukan BMT Barrah yaitu dengan pendampingan dan pengawasan. Strateginya yaitu fokus ke pasar tradisional dan terjun langsung ke para pedagang kecil untuk menawarkan produk yang berbasis syariah serta melakukan pendampingan langsung kepada para anggota BMT Barrah. Hal pertama yang dilakukan pihak BMT yaitu dengan melihat dan memahami kondisi UMKM di *market* pasarnya lalu melakukan strategi pendampingan untuk nasabah yang ingin melakukan pembiayaan. Pendampingan tersebut seperti pendampingan dalam pengelolaan dana, pendampingan dalam manajemen keuangan dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas usaha. Ini berarti data valid karena sudah melakukan strategi dengan pendampingan secara langsung untuk perkembangan UMKM. Pembiayaan untuk UMKM di BMT Barrah yaitu menggunakan akad mudhorobah atau sistem bagi hasil.

Strategi yang dilakukan BMT Barrah sudah efektif karena pihak BMT Barrah telah melakukan pendampingan dan pengawasan kepada pelaku UMKM secara langsung di lapangan untuk melihat perkembangan dan kemajuan UMKM tersebut. Data ini sudah valid karena pihak BMT Barrah sudah melakukan strategi pendampingan dan pengawasan dengan sukses dan berhasil.

Pengawasan yang dilakukan pihak BMT Barrah yaitu dengan cara pendampingan dalam penggunaan modal yang diberikan. Ketika pelaku UMKM mulai menurun kinerjanya maka pihak BMT Barrah langsung memberikan motivasi dan masukan agar usahanya tetap berjalan. Data ini valid karena usaha dari pelaku UMKM tetap berjalan dan berkelanjutan.

Modal yang diberikan pihak BMT Barrah yaitu minimal Rp.1.000.000 dengan jaminan yaitu BPKB dan sertifikat tanah serta akta tanah. Jadi data ini sudah valid karena pihak BMT sudah memberikan modal usaha kepada para pelaku UMKM. Syarat untuk mengajukan dana ke BMT Barrah yaitu harus menjadi anggota terlebih dahulu. Dengan syarat harus menjadi anggota aktif selama 3 bulan dan mengisi formulir dan membawa syarat *fotocopy* KTP, KK dan Akta Nikah, pas foto suami dan istri dan harus bersedia di-*survey* oleh pihak BMT Barrah.

Jika pelaku UMKM mengalami kemacetan atau kegagalan dalam usahanya, pihak BMT akan turun langsung kelapangan untuk menanyakan penyebabnya dan akan memberikan motivasi untuk giat bekerja. Jika UMKM menggunakan akad mudharabah maka akan ditanggung oleh pihak BMT tetapi jika menggunakan akad murabahah maka kegagalan akan ditanggung oleh pelaku UMKM itu sendiri. Jadi data ini valid karena memiliki Solusi dan Tindakan yang efektif dan efisien.

Analisis SWOT dalam Analisis Strategi Kesuksesan BMT Barrah dalam Upaya Pengembangan UMKM

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Perilaku yang sopan dan santun dari pihak BMT Barrah karena sudah melakukan pelayanan yang ramah dan bernuansa Islami untuk mendapatkan kepercayaan dari para nasabah.

- b. BMT Barrah sudah memberikan perubahan yang cukup besar bagi pelaku UMKM karena sudah dapat menggantikan rentenir yang merugikan Masyarakat kecil dengan bunga yang sangat besar.
2. Kelemahan (*Weakness*)
 - a. Kurangnya modal
 - b. Rendahnya kualitas SDM
 - c. Minimnya tenaga kerja
 3. Peluang (*Opportunity*)
 - a. Hubungan dengan nasabah baik
 - b. Target pasarnya jelas yaitu pasar tradisional
 - c. Adanya fatwa MUI tentang riba yang dapat mengubah pola pikir masyarakat
 4. Ancaman (*Threat*)
 - a. Masih banyak Masyarakat yang tidak mengerti tentang lembaga keuangan syariah
 - b. Banyak para pelaku UMKM yang tidak mempergunakan modal yang sudah diberikan dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber BMT Barrah yaitu Bapak Samsul Bahri selaku manajer tentang bagaimana strategi BMT Barrah dalam upaya pengembangan UMKM menyatakan bahwa strategi yang dilakukan yaitu pendampingan dan pengawasan. Pendampingan tersebut seperti pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan pengawasan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi usaha pelaku UMKM dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas usaha. Ini berarti datanya valid karena BMT Barrah sudah melakukan pendampingan dan pengawasan kepada pelaku UMKM.

Strategi yang dilakukan BMT Barrah sudah efektif, Bapak Samsul Bahri mengatakan bahwa strategi yang dilakukan BMT Barrah sudah efektif karena Pelaku UMKM sudah bisa mengelola keuangan dengan membedakan antara modal usaha dengan keuangan pribadi serta sudah dapat melakukan promosi dan pemasaran dengan baik sesuai yang di arahkan petugas. Hal ini menandakan bahwa BMT Barrah sudah melakukan pendampingan dan pengawasan dengan efektif. Efektif tersebut adalah suatu tingkat kesuksesan dan keberhasilan yang sudah dilakukan suatu individu atau organisasi dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Minimal modal yang diberikan BMT Barrah kepada pelaku UMKM, Narasumber Bapak Samsul Bahri mengatakan bahwa minimal modal yang diberikan yaitu Rp.1.000.000 dengan agunan surat SK Tanah, BPKB motor untuk menjaga kepercayaan antara BMT dengan pelaku UMKM. Maka pelaku UMKM juga akan semangat untuk mengelola modal dengan baik serta pantas mendapatkan modal yang terbaik.

Untuk persyaratan pembiayaan UMKM , Narasumber Bapak Samsul Bahri mengatakan bahwa persyaratannya sangat sederhana dan tidak mempersulit nasabahnya yaitu terlebih dahulu pelaku UMKM harus mendaftar dulu menjadi anggota BMT Barrah selama 3 bulan keanggotaan lalu mengisi formulir dan melakukan administrasi dengan melengkapi persyaratan yaitu membawa Fotocopy

KK,KTP dan Akte nikah jika sudah menikah, Struk PLN, Pas foto suami istri jika sudah menikah dan bersedia di *survey*. Pihak BMT Barrah akan melakukan *survey* lapangan setelah itu pihak BMT Barrah akan menentukan layak atau tidak atas pengajuan pembiayaan UMKM yang diberikan pelaku UMKM. Jika layak pihak BMT Barrah akan menghubungi pelaku UMKM untuk datang ke kantor jika tidak maka akan di-*pending* dulu atau tidak *follow up*.

Adapun tindakan BMT Barrah kepada pelaku UMKM yang telah dilakukan mengalami kemacetan atau gagal, narasumber Bapak Samsul Bahri mengatakan bahwa pihak BMT akan menurunkan petugas kelapangan untuk mencari tahu dan melihat kenapa usaha pelaku UMKM tersebut gagal atau mengalami kemacetan. Jika sudah diketahui maka pihak BMT akan memberikan motivasi dan solusi agar usaha pelaku UMKM tersebut tetap berlanjut. Jika pada akhirnya solusi yang diberikan tidak dapat berjalan maka akan kembali ke perjanjian awal dengan menjual agunan. Data ini valid karena pihak BMT sudah melakukan tindakan dengan konsisten. Tindakan adalah perilaku atau aksi yang dilakukan sekelompok manusia sepanjang hidupnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Masalah atau kendala yang dihadapi pihak BMT Barrah dalam upaya pengembangan UMKM, narasumber Bapak Samsul Bahri mengatakan bahwa kendala yang sering dihadapi yaitu terkait penyediaan modal usaha, kurangnya modal usaha yang mengakibatkan tidak dapat dilakukan perputaran usaha serta banyaknya persaingan yang ketat dengan lembaga perbankan yang sudah ramai saat sekarang ini. Tetapi BMT Barrah selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada nasabah dengan tidak mempersulit nasabah dalam melakukan pembiayaan.

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan pihak BMT Barrah dalam upaya pengembangan UMKM yaitu dengan pendampingan dan pengawasan. Pihak BMT Barrah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan *survey* kepada pelaku UMKM dan melakukan pendampingan seperti pendampingan dalam manajemen keuangan dan pengelolaan dana agar pelaku UMKM dapat membedakan antara keuangan pribadi dan modal usaha serta pengawasan dengan cara mengawasi usaha pelaku UMKM apakah mengalami penurunan dan memberikan motivasi juga kepada setiap pelaku UMKM agar usahanya tetap berlanjut. Dengan adanya pendampingan dan pengawasan menjadikan pendapatan dan kualitas pelaku UMKM semakin meningkat yang otomatis mendorong masyarakat untuk meningkatkan daya belinya.

Strategi pendampingan dan pengawasan yang dilakukan pihak BMT Barrah sudah efektif karena sudah melakukan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Kemudian pelaku UMKM akan diberikan arahan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas usaha pelaku UMKM. Dengan adanya pengawasan dan pendampingan dari pihak BMT Barrah menjadikan pelaku UMKM lebih berhati-hati dalam mengelola dana yang sudah diberikan.

Dengan perkembangan UMKM yang semakin membaik, masih terdapat kendala yang di alami pihak BMT Barrah yaitu dari segi permodalan, tetapi BMT

Barrah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembiayaan dengan tidak mempersulit persyaratannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., & Mouw, E. (t.t.). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Guruddin, S. R. (t.t.). *Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar*.
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Harto, B., Mekaniwati, A., Widjaja, W., & Malau, N. A. (t.t.). *USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*.
- Masyithoh, N. D. (2014). ANALISIS NORMATIF UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 2013 TENTANG LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM) ATAS STATUS BADAN HUKUM DAN PENGAWASAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 17–36. <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.768>
- Melina, F. (2020). PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269–280. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878)
- Prasada, E. A., Emirzon, J., & Hasan, K. N. S. (2019). Konsep Badan Hukum Perhimpunan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Penguatan Hukum Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 233. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.611>
- Safitri, I. (2020). *Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jm6u2>
- Si, M., Putra, P. A., & Si, M. (t.t.). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH*.
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>
- Tanjung, M., & Novizas, A. (2021). EKSISTENSI BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) DALAM PEREKONOMIAN ISLAM. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.36722/jmih.v3i1.749>
- Thalib, M. A. (2022). PELATIHAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODE KUALITATIF UNTUK RISET AKUNTANSI BUDAYA. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>